

**ARTIKEL**

**KEMAMPUAN MENULIS KEMBALI ISI CERPEN “SEPOTONG BURGER”  
KARYA SANICE ALFIETA OLEH SISWA KELAS IX SMP N I  
SEI KANAN LABUHAN BATU SELATAN  
TAHUN PEMBELAJARAN 2012/2013**

Disusun dan Diajukan oleh:

**JUNAINA UMAIRI  
NIM 208111048**

**Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat  
untuk Diunggah pada Jurnal Online**

**Medan, Maret 2013**

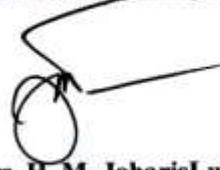
**Menyetujui**



**Hendra K. Pulungan, S.Sos, M.I. Kom**

**NIP 19770717 200604 1 001**

**Pembimbing Skripsi**



**Drs. H. M. Joharis Lubis, M.M., M.Pd.**

**NIP 19620212 199003 1 003**

**KEMAMPUAN MENULIS KEMBALI ISI CERPEN “SEPOTONG BURGER”  
KARYA SANICE ALFIETA OLEH SISWA KELAS IX SMP N I  
SEI KANAN LABUHAN BATU SELATAN  
TAHUN PEMBELAJARAN 2012/2013**

Writing is a very important skill in life, are not only important in education, but also very important in people's lives. As soon as re-write the contents of the short story, students should be able to understand the way of story is written by the author, from the beginning to understand the intrinsic elements and understand the meaning of difficult words contained in a short story. The ability of the students' understanding after reading the short story can be known by asking students to retell or rewrite the content of the short stories that have been read by using their own language.

**Keywords, Writing, Short Story**

## **PENDAHULUAN**

Dunia pendidikan sekarang ini dihadapkan pada tantangan-tantangan yang mengharuskan mampu melahirkan individu-individu yang dapat memenuhi tuntutan global. Sebab pendidikan merupakan lembaga yang berusaha untuk membangun masyarakat dan watak bangsa secara berkesinambungan yaitu membina mental rasio, intelek dan kepribadian dalam rangka membentuk manusia seutuhnya. Oleh karena itu, bidang pendidikan perlu mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas secara intensif baik oleh pemerintah, masyarakat maupun pengelola pendidikan. Pendidikan merupakan proses mengubah tingkah laku siswa menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar. Dunia yang berubah dengan sangat cepatnya menuntut manusia untuk dapat berpikir kritis bila ingin berhasil, tidak hanya di dunia pendidikan tetapi juga dalam hidup yang dijalani setelah menyelesaikan sekolah formal.

Berkaitan dengan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, dalam Kurikulum 2006 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), salah satu

pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yakni dapat mengarahkan siswa agar mampu meningkatkan kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis. Pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia memiliki empat aspek kebahasaan, yakni keterampilan

menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Salah satu kompetensi yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah kemampuan menulis. Kemampuan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan, tidak hanya penting dalam kehidupan pendidikan, tetapi juga sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Menurut Tarigan (2005 : 3-4) “menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara langsung dan tak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.” Kemampuan menulis itu sangat penting karena merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimilikinya. Selain itu, dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam ide-ide yang ada di dalam pikiran. Menulis merupakan kegiatan yang dapat memacu otak untuk dapat mengolah kata menjadi bahasa yang layak dibaca.

Kenyataan bahwa pembelajaran menulis belum tercapai dengan baik juga terbukti dari tidak mampunya siswa menulis kembali isi cerpen. Hal ini dapat diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitorus (2011) dengan judul “Efektivitas Teknik Meringkas Efektif 4P (Pantau, Pangkas Padukan, Panggil) Terhadap Kemampuan Menulis Kembali Isi Cerpen Siswa Kelas IX SMP N 2 Teluk Mengkudu Tahun Pembelajaran 2011/20012” yang menyatakan bahwa kurang terampilnya siswa dalam menulis diakibat karena siswa tidak biasa menulis dan jarang membaca.

Kurang terampilnya siswa dalam menulis kembali isi cerpen diakibatkan siswa tidak biasa menulis dan jarang membaca. Selain itu kurangnya motivasi siswa dalam menulis dan membaca. Siswa merasa pelajaran menulis bukan pelajaran yang menarik dan menganggapnya tidak penting.

Selain Sitorus penelitian yang sama juga dilakukan oleh Eviana (2011) yang melakukan penelitian dalam sekripsinya yang berjudul “Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Ringkasan Cerpen “*Senyum Karyamin*” Karya Ahmad Tohari Oleh Siswa Kelas X SMA N I Aek Kuasan” menyatakan kurang mampunya siswa dalam menulis ringkasan cerita pendek dikarenakan lemahnya pemahaman siswa terhadap bahan bacaan.

Terkadang guru hanya melihat bagaimana mereka menggunakan strategi, model, teknik dan media yang menarik tanpa melihat bagaimana kondisi awal siswa tersebut. Berdasarkan pengalaman tersebut, ditemukan fakta bahwa secara umum siswa gagal dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan SK/KD terutama pada materi menulis.

Dalam menulis kembali isi cerita pendek, siswa harus mampu memahami jalan cerita yang ditulis oleh pengarang, dari mulai memahami unsur-unsur instrinsik seperti tema, penokohan, setting, alur, amanat dan gaya bahasa serta memahami makna kata sulit yang terdapat dalam cerita pendek. Kemampuan pemahaman siswa setelah membaca cerita pendek dapat diketahui dengan meminta siswa untuk menceritakan kembali atau menuliskan kembali isi cerita pendek yang telah dibaca dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Bertolak dari masalah tersebut, peneliti mencoba meneliti pada materi yang sama, yaitu materi pembelajaran menulis isi cerpen yang berjudul “Kemampuan Menulis Kembali Isi Cerpen “*Seotong Burger*” Karya Sanice Alfieta oleh Siswa Kelas IX SMP Negeri I Sei Kanan Labusel Tahun Pembelajaran 2012/2013.”

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti membatasi masalah yang akan diteliti pada “Kemampuan Menulis Kembali Isi Cerpen “*Seotong Burger*” Karya Sanice Alfieta oleh Siswa Kelas IX SMP Negeri I Sei Kanan Labusel Tahun Pembelajaran 2012/2013.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah kemampuan menulis kembali isi cerpen “*Seotong Burger*” karya Sanice Alfieta oleh siswa kelas IX SMP Negeri I Sei Kanan Labusel Tahun Pembelajaran 2012/2013.”

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sei Kanan Labuhan Batu Selatan. Alasan penulis menetapkan sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian adalah dengan pertimbangan bahwa belum pernah diadakan penelitian yang membahas mengenai pembelajaran menulis kembali cerpen yang pernah dibaca.

Dalam hal penarikan sampel, ada banyak cara untuk menentukan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

penarikan sampel dengan teknik *sampling purposif*. Menurut Sudjana (2002:168) “*Sampling purposif* dikenal juga sebagai *sampling pertimbangan*, terjadi apabila pengambilan *sampling* dilakukan berdasarkan pertimbangan perorangan atau pertimbangan peneliti. Hanya mereka yang dianggap ahli yang patut memberikan pertimbangan untuk pengambilan sampel yang diperlukan.

*Sampling purposive* akan baik hasilnya pada seorang ahli yang mengenal populasi dan yang dapat segera mengetahui lokasi masalah-masalah yang khas.” Dengan demikian, peneliti memilih kelas IX-1 sebagai sampel penelitian.

Metode memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Agar tujuan penelitian tersebut dapat dicapai dengan baik, maka metode yang dipakai hendaknya sesuai dengan masalah yang dibahas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hal ini sesuai dengan pendapat Azwar (2007: 7) yang menyatakan :

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjangkau data penelitian. Data merupakan informasi yang harus diperoleh dari setiap penelitian. Data yang dijangkau dalam penelitian ini adalah data kemampuan menulis kembali isi cerpen yang pernah dibaca, untuk menjangkau data tersebut digunakan tes. Tes adalah pertanyaan/latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan intelegensi atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan adalah tes berbentuk objektif dengan beserta jawaban. Untuk jawaban yang benar diberi bobot skor 1 sedangkan untuk jawaban yang salah diberi skor 0.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebagaimana telah dikemukakan pada bagian metode penelitian bahwa data penelitian ini diperoleh melalui tes. Pengukuran yang dilakukan berupa pemberian tes kemampuan menulis kembali isi cerpen yang telah dibaca oleh siswa. Pemberian skor disesuaikan dengan kriteria penilaian seperti yang dipaparkan pada metodologi penelitian.

Perolehan data dari tes tentang kemampuan menulis kembali isi cerpen yang telah dibaca oleh siswa. dapat dilihat pada table berikut:

**RATA-RATA SKOR PEROLEHAN KEMAMPUAN MENULIS  
KEMBALI ISI CERPEN SISWA KELAS IX  
SMP N 1 SEI KANAN LABUSEL  
TAHUN PEMBELAJARAN  
2012/2013**

No	Nama Siswa	Nilai Tiap Aspek yang Dinilai					
		A	B	C	D	Jumlah	Nilai
1	Ahmad Tarmiji	75	75	75	50	275	68.75
2	Ahmad Safi'i	75	75	75	50	275	68.75
3	Andi Nova	75	100	75	50	300	75
4	Anan Sagito	75	100	75	50	300	75
5	Andri Anto	75	75	75	50	275	68.75
6	Anggi Saputra	75	100	75	75	325	81.25
7	Agus Parluhutan Siregar	75	75	75	50	275	68.75
8	Arbaiyah	75	100	75	75	325	81.25
9	Debora Sidabutar	75	100	75	50	300	75
10	Dwian Lesmana	100	100	75	75	350	87.5
11	Fahma Wulandari	100	100	75	75	350	87.5
12	Indah Wulan Sari	75	100	75	50	300	75
13	Juli Meliana Silaban	75	100	75	50	300	75
14	M. Tri Wahyu Sinaga	75	100	75	50	300	75
15	Maya lestari	75	75	100	50	300	75
16	Mona Wihelmina	75	100	75	50	300	75
17	Monica Seles	75	100	75	75	325	81.25
18	Nur Azizah	100	100	75	100	375	93.75
19	Nurpika Sari	75	75	100	75	325	81.25
20	Pandi Nico Sinaga	75	75	75	50	275	68.75
21	Rahma Dani	75	75	75	50	275	68.75
22	Rendi Pratama	75	75	75	50	275	68.75

23	Rinaldi	75	75	50	50	250	62.5
24	Ronaldo	75	75	50	50	250	62.5
25	Roma Itona Hasibuan	75	75	75	50	275	68.75
26	Rusadi Kristua Nadaek	75	75	75	50	275	68.75
27	Rosul Pilihan Daulay	75	75	75	50	275	68.75
28	Saima Aulia Ramadhani	75	75	75	50	275	68.75
29	Saka Ayuni Hijriah	75	75	75	50	275	68.75
30	Siti Kusmiati	75	75	100	50	300	75
31	Suriani Siregar	75	75	75	50	275	68.75
32	Yuci Ariska	75	100	75	75	325	81.25
33	Zefi Putra Zegan	75	75	100	50	300	75
<b>Skor</b>		2550	2825	2525	1875	9775	2444
<b>Rata-rata</b>		77.27	85.61	76.52	56.82	19275	74.05

Keterangan :

- A. Kesesuaian cerpen yang ditulis ulang dengan teks cerpen.
- B. Kelengkapan unsur cerpen (tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat).
- C. Kesesuaian unit peristiwa dan pokok-pokok peristiwa dari cerpen yang ditulis ulang dengan teks cerpen.
- D. Diksi (pilihan kata).

Berdasarkan data di atas, diperoleh gambaran atau temuan bahwa kemampuan menulis kembali isi cerpen “*Sepotong Burger*” karya Sanice Alfietta oleh siswa kelas IX SMP N I Labusel Tahun Pembelajaran 2012/2013 dengan nilai rata-rata 74,05 dapat dikategorikan baik.

Hal ini dibuktikan berdasarkan persentase nilai setiap aspek penilaian menulis kembali isi cerpen “*Sepotong Burger*” karya Sanice Alfietta oleh siswa kelas IX SMP N 1 Sei Kanan Labusel, yaitu 1) kesesuaian cerpen yang ditulis ulang dengan teks cerpen memperoleh skor rata-rata 77,27 berada dalam kategori. 2) kelengkapan unsur cerpen (tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat) memperoleh skor rata-rata 85,61 berada pada kkategori sangat baik. 3) kesesuaian unit peristiwa dan pokok-pokok peristiwa dari cerpen yang ditulis ulang dengan teks cerpen memperoleh skor rata-rata 76,58 berada pada kategori baik. 4) diksi (pilihan kata) memperoleh skor rata-rata

56,82 dengan kategori kurang .Gambaran atau temuan dari keempat aspek yang dinilai dalam menulis kembali isi cerpen “*Sepotong Burger*” karya Sanice Alfietta diketahui aspek kelengkapan unsur cerpen (tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat) memperoleh nilai paling tinggi dengan rata-rata 85,61 dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang dan persentase 72,73%. Hal ini diakibatkan bahwa siswalah yang menulis kembali siswa cerpen “*Sepotong Burger*”, tidak merasa sulit karena pada aspek ini yang harus dicermati adalah unsur-unsur instrinsik dari cerpen. Dari semua cerpen yang ditulis ulang, ditemukan siswa dengan gamblang dan mudah memaparkan unsur-unsur instrinsik yang membangun cerpen “*Sepotong Burger*”. Maka pada aspek ini dapat dikatakan bahwa siswa benar-benar telah memahami jalan cerita yang ada di dalam cerpen dari mulai tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat. Misalnya pada unsur instrinsik amanat, kemampuan siswa baik, mereka mampu menyadur ulang amanat yang di tulis oleh pengarang tanpa mengurangi amanat yang ada dalam cerpen.

Setelah aspek kelengkapan unsur cerpen (tema, tokoh dan penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat), ada aspek kesesuaian cerpen yang ditulis ulang dengan teks cerpen yang menduduki posisi kedua dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang dan persentase 90,90%. Nilai ini berada dalam kategori baik. Pada aspek kesesuaian cerpen yang ditulis ulang dengan teks cerpen siswa mampu menggambarkan isi cerpen sesuai dengan teks asli cerpen. Hal ini disebabkan karena siswa tidak merasa kesulitan dalam menyadur ulang cerpen “*Sepotong Burger*” walaupun masih ada siswa yang menulis ulang dengan menggunakan bahasa pengarang. Banyak hal yang mendasari hal itu, salah satunya adalah siswa tidak bisa menulis ulang cerpen dengan menggunakan bahasanya sendiri, sebab siswa tidak menguasai diksi.

Pada aspek kesesuaian unit peristiwa dan pokok-pokok peristiwa dari cerpen yang ditulis ulang dengan teks cerpen, kemampuan siswa baik. Mereka tidak menuliskannya secara gambling. Misalnya pada bagian alur masih ada beberapa siswa yang tidak melukiskannya dengan urutan-urutan alur yang sebenarnya, tetapi ada juga yang sudah mampu menyesuaikan dengan urutan alur

yang terdiri dari tahap pengenalan, tahap pemunculan konflik, tahap konflik mulai memuncak, tahap klimaks dan tahap penyelesaian (ending).

Aspek yang terakhir ialah diksi berada pada posisi keempat yaitu dengan perolehan skor rata-rata 56,82 dengan persentase 75,76% dan jumlah siswa 25 orang. Nilai ini berada pada kategori kurang. Pada aspek diksi ini nilai yang paling tinggi dicapai oleh Nur Azizah dengan perolehan skor 100, Dimana Nur Azizah mampu menulis ulang cerpen "*Sepotong Burger*" dengan menggunakan bahasanya sendiri, walaupun dengan bahasa yang sederhana namun ia tidak lagi menggunakan bahasa pengarang. Sementara itu, 32 siswa lainnya masih menggunakan bahasa pengarang. Dalam karyanya jarang menggunakan majas dan kata-kata dramatis yang dapat menambah estetika cerpen. Artinya, dalam aspek ini mereka masih kurang pengetahuannya. Saat penelitian berlangsung, banyak siswa mengaku kurang mengerti menggunakan majas maupun kata-kata puitis dalam cerpen. Mereka hanya tahu bahwa kata-kata indah dan puitis itu kebanyakan digunakan dalam puisi. Tetapi justru kesederhanaannya malah membantu memahami cerita dengan mudah. Walau menggunakan bahasa sederhana dan bahasa sehari-hari, peneliti tidak menemukan bahasa yang kurang sopan ataupun yang dapat menyinggung pihak lain. Ini seakan menandakan mereka masih tahu tatakrama yang baik.

Berdasarkan persentase atau hasil kemampuan siswa melalui perhitungan di atas, jelas terlihat bahwa kemampuan siswa dalam menulis kembali isi cerpen "*Sepotong Burger*" karya Sanice Alfietta dapat dikatakan baik, karena rata-rata nilainya berada pada kategori baik.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari penelitian maka dapat diketahui bahwa kemampuan siswa menulis kesesuaian isi cerpen dengan teks asli dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 77,27 Kemampuan menulis kelengkapan unsur cerpen (tema, tokoh dan penokohan, latar, alur dan sudut pandang, gaya bahasa dan amanat) dikategorikan sangat baik dengan nilai rata-rata 85,61. Kemampuan menulis kesesuaian unit peristiwa dan pokok-pokok peristiwa dengan cerpen yang ditulis ulang dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 76,52.

Kemampuan menulis keseluruhan penggunaan diksi (pilihan kata) dikategorikan kurang dengan nilai rata-rata 56,82. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IX SMP Negeri 1 Sei Kanan Labusel tahun pembelajaran 2012/2013 sudah dapat menulis kembali isi cerpen “*Seotong Burger*” dengan kategori baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, dkk. 1989. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi IV)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Keraf, Gorys. 1996. *Komposisi*. Ende Flores: Nusa Indah
- , Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia
- Kusmayadi, Ismail. 2010. *Lebih Dekat dengan Cerpen*. Jakarta: Kreasindo
- Nurgiyantoro, Burhan. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjadarda University Press
- Purba, Antilan. 2001. *Sastra Indonesia Kontemporer*. Medan: USU Press
- Semi, Atar. 1993. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya
- Tanjung, Bahdin. 2005. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Jakarta: Kencana
- Tarigan, H.G. 2005. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Usman, Uzer Moh. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eviana. 2011. *Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Menulis Ringkasan Cerpen “Senyum Karyamin” Karya Tohari oleh Siswa Kelas x SMA N I Aek Kuasan Tahun Pembelajaran 2010/2011*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sitorus, Afriza. 2012. *Efektifitas Teknik Meringkas Efektif 4P Terhadap Kemampuan Menulis Kembali isi Cerpen Siswa Kelas IX SMP Teluk Mengkudu Tahun Pembelajaran 2011/2012*. Skripsi. Universitas Negeri Medan
- <http://cerpen.gen22.net/2012/03/.html#ixzz2Gyow2Lkb>